

SKRIPSI

**KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI CABAI KERITING
DI KELURAHAN SYAMSUDIN NOOR KECAMATAN
LANDASAN ULIN KOTA BANJARBARU**



DEVY OKTAVIA MULAWIJAYA

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

SKRIPSI
KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI CABAI KERITING
DI KELURAHAN SYAMSUDIN NOOR KECAMATAN
LANDASAN ULIN KOTA BANJARBARU

Oleh :
DEVY OKTAVIA MULAWIJAYA
1910514120003

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026

Judul : Kondisi Sosial Ekonomi Petani Cabai Keriting di Kelurahan
Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru
Nama : Devy Oktavia Mulawijaya
NIM : 1910514120003
Jurusan : Agribisnis

Menyetujui Tim Pembimbing:

Anggota,

Ketua,

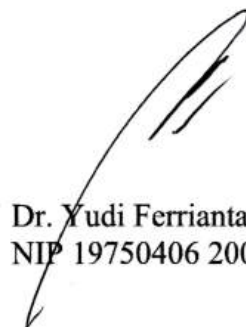


Petrus Suse Kobesi, S.P., M.Si.
NIP. 19921103 202203 1 010



Nurmelati Septiana, S.P., M.Si.
NIP 19810905 200501 2 003

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan



Dr. Yudi Ferrianta, S.P., M.P.
NIP 19750406 200003 1 001

Tanggal lulus: 29 Juni 2026

SERTIFIKAT

Nomor : 37/JUN8.1.23/SP/2026

Sertifikat ini diberikan kepada:

DEVY OKTAVIA MULAWIJAYA

NIM : 1910514120003

Jurusan : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Telah dilakukan pengecekan uji kemiripan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa dengan indeks sebesar:

7%

Banjarbaru, 29 Juli 2026

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Ir. Ika Sumantri, S.Pt., M.Si., M.Sc., IPM. 8

NIP. 197308071998031003

RINGKASAN

DEVY OKTAVIA MULAWIJAYA. Kondisi Sosial Ekonomi Petani Cabai Keriting di Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru, dibimbing oleh Nurmelati Septiana dan Petrus Suse Kobesi.

Kelurahan Syamsudin Noor merupakan salah satu sentra hortikultura di Kota Banjarbaru, dengan cabai keriting sebagai salah satu komoditas yang banyak dibudidayakan. Keberhasilan usahatani cabai keriting tidak hanya dipengaruhi oleh aspek teknis budidaya, tetapi juga oleh kondisi sosial dan ekonomi petani sebagai pelaku usahatani. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi petani cabai keriting di Kelurahan Syamsudin Noor, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2025 sampai dengan Mei 2026. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) karena wilayah tersebut merupakan salah satu sentra produksi hortikultura di Kota Banjarbaru. Populasi penelitian adalah petani yang mengusahakan tanaman cabai di Kelurahan Syamsudin Noor berdasarkan data Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Landasan Ulin sebanyak 126 petani. Penarikan contoh menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria petani yang aktif mengusahakan cabai keriting pada tahun 2025, baik yang sedang menjalankan maupun telah menyelesaikan satu musim tanam, sehingga diperoleh 42 responden. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait dan berbagai sumber pustaka. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi, persentase, nilai rata-rata, nilai minimum, dan nilai maksimum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar petani berada pada usia produktif, memiliki tingkat pendidikan formal jenjang dasar hingga menengah, serta rata-rata pengalaman berusahatani selama 8,5 tahun. Sebagian besar petani memperoleh dukungan keluarga, memiliki akses terhadap informasi pertanian, serta mengikuti pelatihan dan penyuluhan. Dari sisi ekonomi, usahatani cabai keriting merupakan mata pencaharian utama bagi sebagian besar responden, dengan sumber pembiayaan yang didominasi modal sendiri dan status penguasaan lahan yang didominasi sistem pinjam pakai. Rata-rata penerimaan usahatani sebesar Rp36.895.833 per musim tanam dan rata-rata pendapatan sebesar Rp27.324.405 per musim tanam. Petani masih menghadapi tantangan berupa fluktuasi harga jual hasil panen dan serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), sementara sebagian besar belum menerapkan pencatatan usahatani secara rutin. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya kecenderungan bahwa pelatihan dan penyuluhan yang telah berjalan aktif belum sepenuhnya diikuti oleh penerapan pencatatan usahatani. Selain itu, meskipun usahatani cabai keriting menjadi sumber mata pencaharian utama, status penguasaan lahan masih didominasi sistem pinjam pakai.

RIWAYAT HIDUP



Devy Oktavia Mulawjaya, lahir pada tanggal 08 Oktober 2001 di Angkinang Selatan, Kecamatan Angkinang, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Anak tunggal dari pasangan Bapak Diky Zulkanain dan Ibu Jubaidah. Lulus Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Penajam Paser Utara pada tahun 2019 dan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan diterima di Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarbaru.

Selama menempuh pendidikan tinggi, penulis tidak hanya fokus pada akademik tetapi juga aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Penulis pernah mengabdikan diri di PPK Al Qudwah Annisa, dimulai sebagai anggota magang hingga menjadi pengurus aktif pada periode 2020–2022. Penulis juga sempat menjadi anggota magang Kopma Faperta ULM pada subbidang Pengembangan Usaha pada tahun 2020. Pengalaman berorganisasi ini sangat berperan dalam membentuk jiwa kepemimpinan, kemampuan berorganisasi, serta keterampilan komunikasi dan kerja sama tim. Sebagai pelengkap pengalaman bermasyarakat, penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Loktabat Utara bersama rekan mahasiswa dari berbagai fakultas sebagai wujud pengabdian masyarakat dan implementasi keilmuan yang telah dipelajari.

Penulis mulai merancang penelitian ini sejak tahun 2025 dengan judul Kodisi Sosial Ekonomi Petani Cabai Keriting di Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program studi (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari skripsi ini adalah Kondisi Sosial Ekonomi Petani Cabai Keriting di Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua dosen pembimbing, Ibu Nurmelati Septiana, S.P., M.Si. dan Bapak Petrus Suse Kobesi, S.P., M.Si., atas segala bimbingan, arahan, motivasi, serta dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kesabaran, dan kasih sayang dalam setiap langkah yang penulis jalankan. sehingga penulis tetap bersemangat dalam menyelesaikan studi sarjana.
3. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Agribisnis atas segala ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
4. Staff Jurusan Agribisnis atas bantuan administratif dan dukungannya dalam kelancaran masa perkuliahan penulis.
5. UPT BPP Kecamatan Landasan Ulin, khususnya Bapak Darta dan Ibu Erlina, serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, dan fasilitasi selama proses penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
6. Seluruh responden penelitian, yaitu petani cabai keriting di Kelurahan Syamsudin Noor, yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan informasi, serta bekerja sama selama proses wawancara dan pengumpulan data sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Kartika, atas bantuan dan dukungannya di berbagai situasi selama masa perkuliahan ini, serta teman-teman angkatan 2019 yang telah menjadi, rekan berjuang yang baik dalam menyelesaikan masa perkuliahan ini.

Banjarbaru, 29 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	i
DAFTAR LAMPIRAN	ii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	2
Tujuan Penelitian	2
Manfaat Penelitian	2
METODE PENELITIAN.....	4
Tempat dan Waktu Penelitian.....	4
Rancangan Penelitian	4
Metode Penarikan Contoh.....	4
Teknik Pengumpulan Data	4
Definisi Operasional	5
Analisis Data	7
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
Karakteristik Responden	8
Jenis Kelamin	8
Umur	8
Lama Berusahatani.....	9
Jumlah Anggota Keluarga dan Jumlah Tanggungan Keluarga	10
Kondisi Sosial Petani	11
Keterlibatan Keluarga	11
Akses layanan Kesehatan.....	12
Akses Informasi dan Sumber Informasi.....	13
Pelatihan dan Penyuluhan	14
Pencatatan usahatani	15
Partisipasi dan hubungan sosial	16
Kondisi Usahatani dan Ekonomi.....	17
Skala Usahatani dan Produksi.....	17
Bantuan Usahatani	19
Tantangan Usahatani	20
Penerimaan dan Pendapatan Usahatan.....	20
Analisis Hasil Penelitian	21
KESIMPULAN DAN SARAN.....	23
Kesimpulan	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN.....	26

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	8
2.	Karakteristik responden berdasarkan kelompok umur.....	9
3.	Karakteristik responden berdasarkan pendidikan formal terakhir	9
4.	Karakteristik responden berdasarkan lama berusahatani	9
5.	Jumlah anggota keluarga dan jumlah tanggungan keluarga.....	10
6.	Keterlibatan keluarga dalam usahatani cabai keriting	11
7.	Akses dan pemanfaatan layanan kesehatan petani cabai keriting.....	12
8.	Akses, sumber, dan pemahaman informasi pertanian	13
9.	Pelatihan dan penyuluhan	14
10.	Pencatatan usahatani	15
11.	Partisipasi dan hubungan sosial petani cabai keriting.....	16
12.	Kondisi teknis usahatani	17
13.	Karakteristik ekonomi usahatani.....	18
14.	Bantuan usahatani	19
15.	Tantangan usahatani	20
16.	Penerimaan dan pendapatan usahatani cabai keriting.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Peta wilayah Kelurahan Syamsudin Noor	27
2. Rekapitulasi karakteristik responden.....	28
3. Karakteristik ekonomi responden.....	30
4. Rekapitulasi data ekonomi usahatani responden	32
5. Data pendukung analisis pelatihan, penyuluhan, dan pencatatan usahatani	34
6. Data pendukung analisis pekerjaan sampingan dan status penguasaan lahan	36
7. Dokumentasi penelitian	37
8. Daftar Pertanyaan	40